



ANALISIS DALAM EKONOMI SYARIAH MENJADI LANDASAN GUNA MEMPEROLEH EKONOMI MASYARAKAT INDONESIA YANG MAKMUR

Juliani Wulandari

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Fauzatul Laily Nisa

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya 602294

Korespondensi penulis: f.laily.nisa.es@upnjatim.ac.id

Abstrak. *There is an opportunity in the Sharia economy to be able to resolve the problems that exist in Indonesia, especially in the economic sector. One of the problems is poverty that occurs in Indonesian society, reaching half of the living population. Therefore, journals are written to try to solve problems. By starting from the system that exists in Indonesia, namely the economic system. So that later we can explain how the economic concept in Sharia extends to mastery of the existing economic system in Indonesia. As the religion most recently revealed by Allah SWT, Islam has various instruments in predicting and overcoming modern problems in the global era. The Al-Quran and As-Sunnah are considered to be the origins of early law in Islam, which provide guidelines so that Islamic teachings remain relevant throughout the ages. One of the strategies adopted is the application of Islamic sharia economic principles as an effort to deal with a number of economic problems faced by Indonesian society. As stated by As-Shidiqy, Islamic economics is the result of the response of Muslim thinkers to the economic challenges that existed in their time. They integrate the Koran, Sunnah, rational considerations, and practical experience in their efforts to develop economic solutions that are in accordance with Islamic teachings.*

Keywords: *Community Economy, Global Era, Prosperous*

Abstrak. Adanya peluang dalam ekonomi Syariah ini agar dapat menuntaskan permasalahan yang ada di negara Indonesia terutama dibidang ekonomi. Adapun salah satu permasalahan yaitu kemiskinan yang terjadi pada masyarakat Indonesia, ini mencapai dari setengah penduduk yang tinggal. Maka dari itu jurnal yang ditulis untuk berupaya dalam memecahkan permasalahan. Dengan memulainya dari sistem yang ada dalam negara Indonesia yaitu sistem perekonomian. Sehingga nantinya bisa menguraikan bagaimana konsep ekonomi dalam Syariah sampai dengan penguasaan pada sistem perekonomian yang ada di Indonesia. Menjadi agama yang paling akhir diwahyukan oleh Allah SWT, Islam mempunyai beragam instrument dalam memprediksi dan mengatasi masalah-masalah modern dalam era global. Al-Quran serta As-Sunnah dianggap menjadi asal mula hukum awal dalam Islam, yang memberikan pedoman agar ajaran Islam tetap relevan sepanjang zaman. Salah satu strategi yang diadopsi adalah penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah Islam sebagai upaya menangani sejumlah masalah ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Seperti yang dinyatakan oleh As-Shidiqy, ekonomi Islam merupakan hasil respons dari para pemikir Muslim terhadap tantangan ekonomi yang ada pada zamannya. Mereka mengintegrasikan Al-Quran, As-Sunnah, pertimbangan rasional, dan pengalaman praktis dalam usaha mereka untuk mengembangkan solusi-solusi ekonomi yang sesuai dengan ajaran Islam.

Kata Kunci : Ekonomi Masyarakat, Era Global, Sejahtera

PENDAHULUAN

Dalam Islam terdapat sistem ekonomi yang menjadi unggulan, sedangkan sistem ekonomi yang lain hanya sekedar rancangan dari manusia. Skema dalam ekonomi Syariah merupakan suatu metode yang didasari oleh keyakinan ilahi, dimana metode ini sesuai oleh para penganut Islam. Semata-mata cuma dengan Ekonomi Syariahlah masyarakat

bisa mendapatkan kesejahteraan. Ekonomi Syariah tidak hanya menjadi moralitas serta kebajikan yang memiliki sifat kaku saja, melainkan juga memiliki sifat yang jelas dan meyakinkan. Bisa dikatakan begitu akibat adanya kegiatan nyata yang terjadi pada manusia, masalah-masalah dalam ekonomi yang terjadi pada masyarakat dengan sudut pandang Islam.

Adanya kekeliruan pada skema Ekonomi di Indonesia merupakan akibat dari ekonomi dalam populisme itu sendiri yang bersandar dalam metode ekonomi dengan modal atau golongan besar. Hal ini mendukung pada perseorangan masyarakat, yang akibatnya munculah sikap serta perasaan yang sombong pada diri mereka sendiri. Sikap tersebut tidak memikirkan sebagian besar orang yang miskin di Indonesia. Mereka hanya memikirkan dirinya sendiri, demi memenuhi kepuasan egonya.

Dengan adanya Ekonomi Syariah muncul faktor untuk keinginan kekuasaan ekonomi yang ada dalam negara Indonesia. Hal ini tidak dikatakan membimbing ekonomi masyarakat pada Indonesia, mengacu ke arah aliran ekonomi yang ada pada agama-agama khusus. Skema dalam Ekonomi Syariah merupakan suatu metode pada ekonomi yang lain, yang memiliki jabatan sejajar dengan metode ekonomi yang menyeluruh serta manajemen mandiri.

KAJIAN TEORI

1. Struktur Ekonomi Syariah

Landasan ketika melaksanakan kegiatan yang memiliki korelasi dengan aktivitas ekonomi yang menjadi hukum dalam Islam. Hukum dalam Islam dilaksanakan dengan kondisi keseluruhan, seperti pada perseorangan, organisasi, kelompok, serta pejabat. Hal ini melancarkan orang-orang agar dapat mencukupi berbagai hal yang diperlukan dalam kehidupan, baik secara rohani ataupun secara jasmani mereka.

2. Dasar Ekonomi Syariah

Mengacu dalam pelaksanaan fundamen yang berdaya guna serta fundamen fungsi. Dengan cara konsisten dalam memelihara lingkungan yang indah dan lestari.

3. Konsep Ekonomi Syariah

Memiliki harapan beburu kemakmuran ekonomi dalam akhirat serta dalam dunia. Dengan cara menggunakan ibadah yang sesuai pada syariat Islam.

METODE PENELITIAN

Dalam mengerjakan artikel ini, penulis menggunakan metode penelitian dengan cara pendekatan deskripsi kualitatif. Deskripsi kualitatif merupakan penelitian dengan cara mencurahkan fakta menggunakan kata-kata. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari penelitian yang ada sebelumnya serta literatur yang relevan dengan penelitian ini. Dengan menggunakan Teknik simak catat untuk mengumpulkan data dari bahan bacaan yang relevan. Teknik yang digunakan dalam menulis penelitian ini yaitu mengorganisir data lalu menyajikan data dan menarik kesimpulan berdasarkan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masing-masing pribadi memiliki suatu wewenang dalam kehidupannya di negara tempat yang ia tinggali. Dan mereka dilindungi agar mendapatkan apapun yang menjadi keperluan hidupnya. Negara memiliki kewajiban dalam bertanggungjawab untuk bisa memastikan seluruh anggota negara tersebut dapat terpenuhi kebutuhannya, yang sesuai dengan dasar “hak untuk hidup”.

Pada struktur ekonomi dalam Syariah, setiap negara memiliki kewajiban agar dapat mengelola sumber daya alam yang ada, untuk dapat mengembangkan kemakmuran masyarakat. Dengan begitu ekonomi Syariah mengamati permasalahan yang ada pada penyelenggara kekayaan, seperti contoh sedekah, zakat dan juga infaq. Guna dalam memperoleh kemakmuran pada hidup masyarakat.

Struktur ekonomi dalam Syariah secara tegas membenteng seluruh masyarakat untuk mengumpulkan kekayaan dan tidak membagikan dengan alasan apapun. Sebab, berdampak buruk terhadap aktivitas ekonomi pada sebuah negara. Oleh karena itu, umat Islam memiliki kewajiban agar menghindari pemborosan dalam segala hal, termasuk kekayaan.

Akibatnya ekonomi Syariah melarang akumulasi kekayaan, sebab syariah luar biasa menyarankan pengikutnya agar membagikan. Adapun Sumber daya alam merupakan sumber daya manusia yang dimanfaatkan manusia agar memberi manfaat bagi kehidupannya. Usaha dalam membagikan bisa bermasalah apabila tidak dilakukan upaya rasionalisasi dengan ketentuan syariah. Allah telah menetapkan kedudukannya antara yang satu dengan yang lain, sehingga berusaha bertindak di luar syariat adalah tindakan yang tidak adil.

Pembenaran atas hak-hak perseorangan serta sosial luar biasa penting pada hukum Ekonomi Syariah. Rakyat membuat komponen yang kuat dan vital pada rangka membangun hubungan. Personel tokoh dikontrol oleh tokohnya. Jika ada penonton, maka ada masyarakat. Oleh karena itu, partisipasi individu dan masyarakat sangat penting bagi terciptanya peradaban maju yang didalamnya terdapat aspek ekonomi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan. Dalam Islam, ekonomi memiliki peran yang unggul dibandingkan dengan sistem ekonomi lain yang hanya merupakan konstruksi manusia semata. Ekonomi Syariah, dengan prinsip-prinsipnya yang didasari oleh keyakinan ilahi, menjadi satu-satunya jalan bagi masyarakat untuk mencapai kesejahteraan. Selain menjadi panduan moral dan kebajikan, Ekonomi Syariah juga memiliki dimensi yang konkret dan meyakinkan karena mengkaji masalah ekonomi dengan sudut pandang Islam.

Kekeliruan dalam skema ekonomi Indonesia disebabkan oleh populisme ekonomi yang bergantung pada modal atau golongan tertentu, mengabaikan kepentingan mayoritas masyarakat yang miskin. Sikap egois ini tidak memperhatikan kebutuhan kolektif masyarakat. Dengan adanya Ekonomi Syariah, keinginan akan kekuasaan ekonomi di Indonesia dapat diatasi, dengan mengarahkan masyarakat pada prinsip-prinsip agama.

Ekonomi Syariah menekankan pentingnya manajemen sumber daya alam untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat melalui prinsip-prinsip seperti sedekah, zakat, dan infaq. Namun, hal ini harus dilakukan dengan penuh pertimbangan sesuai ketentuan syariah. Ekonomi Syariah menegaskan perlunya distribusi kekayaan yang adil, melarang akumulasi kekayaan yang berlebihan, dan mendorong prinsip pembagian yang seimbang.

Pembenaran atas hak-hak individu dan sosial sangat penting dalam hukum Ekonomi Syariah, yang memperkuat hubungan sosial dan mempromosikan partisipasi aktif individu dan masyarakat dalam membangun peradaban yang maju, termasuk dalam aspek ekonomi.

DAFTAR REFERENSI

- Batubara, Z. (2012). Ekonomi Syariah Sebagai Fondasi Ekonomi Kerakyatan Untuk Mencapai Indonesia Yang Sejahtera. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 1(1), 1–11. <https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/1>
- Sari, N. J., & Zulfikar, A. A. (2024). *Analisis Perkembangan Ekonomi Indonesia : Perspektif Hukum Ekonomi Islam*. 7(1), 32–55. <https://doi.org/10.38043/jah.v7i1.4648>